

## ABSTRAKSI

Kabupaten Kudus mempunyai potensi pariwisata alam dan pariwisata religi yang dapat dikembangkan untuk menopang perekonomian masyarakat. Namun potensi ini belum tergarap karena adanya pengelolaan pengelolaan yang belum terorganisir dengan baik serta masih tingginya kepentingan-kepentingan *stakeholders*.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana gambaran bentuk dan interaksi institusi dan modal sosial yang ada di masyarakat kawasan Obyek Wisata Colo. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada informan-informan yang berperan langsung dalam pengelolaan dan pengembangan Obyek Wisata Colo yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan mengadopsi model analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari 3 proses yaitu reduksi data, display/penyajian data dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa Colo sudah membentuk sebuah institusi dalam bentuk ormas-ormas pendukung pariwisata dan membentuk kepengurusan induk untuk saling berkoordinasi. Namun masih minim interaksi antar *stakeholders* yang berkepentingan sehingga saling menyalahkan atas kewenangan dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut sehingga pengembangan pariwisata cenderung lambat.

Kata kunci : Pariwisata, Modal Sosial, Institusi, Stakeholders, Interaksi